

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INFLASI, EKSPOR,  
DAN PENGELOUARAN KONSUMSI PEMERINTAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 PADA TAHUN 2010-2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
DOSEN PEMBIMBING :  
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
NIP. 198210092015031003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-416/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INFLASI, EKSPOR, DAN PENGELOUARAN KONSUMSI PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 PADA TAHUN 2010-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHDHA AUNIZA AVNES  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010086  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 67c78371e0c7d



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 67c67d2b018c3



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 67b6bc7252a1



Yogyakarta, 21 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED



Valid ID: 67c7f102a194a

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga      FM-UINSK-BM-05-03/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Mahda Auniza Avnes

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Mahda Auniza Avnes

NIM : 21108010086

Judul Skripsi : Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, Inflasi, Eksport, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Pada Tahun 2010-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Februari 2025

Pembimbing,

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 198210092015031003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mahda Auniza Avnes
NIM	:	21108010086
Jurusan/Program Studi	:	Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Inflasi, Ekspor, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Pada Tahun 2010-2023*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Februari 2025

Penyusun,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mahda".

Mahda Auniza Avnes  
NIM. 21108010086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahda Auniza Avnes  
NIM : 21108010086  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Inflasi, Ekspor, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Pada Tahun 2010-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 7 Februari 2025

Yang menyatakan



**(Mahda Auniza Avnes)**

## **HALAMAN MOTTO**

*“Natus Vincere”*

-Terlahir Untuk Menang-

*“You’re always one decision away from a completely different life.”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah yang Maha Pengasih, serta berkat nikmat dan hidayah-Nya, proses penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, saya mempersembahkan skripsi ini:

Teruntuk kedua orang tua saya, Abah Tamtowi dan Ibu Siti Nurul Wachidah yang selalu memberikan doa terbaik dan kasih sayang, serta memeberikan dukungan baik moral maupun materiil.

Teruntuk kedua kakak saya, Kak Agil dan Mbak Lulu yang selalu memberikan dukungan walaupun tidak dengan kata-kata langsung.

Teruntuk sahabat saya yang selalu menemani dari awal sampai akhir, mendukung, memberikan semangat, mendengarkan segala keluh kesah, memberi masukan, semoga kita bisa terus berteman walaupun sudah tidak satu kota lagi dan pulang ke rumah masing-masing.

Terakhir, untuk Mahda Auniza Avnes, diri saya sendiri. Terima kasih masih terus berdiri, berjuang, sampai saat ini. Terima kasih untuk selalu semangat dan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan sesuatu yang sudah dimulai. Terima kasih sudah mengalahkan ego dan tidak menyerah melalui segala proses yang tidak mudah hingga saat ini. *So proud of me!!!!*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِيٍّ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan puji hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Inflasi, Ekspor, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Pada Tahun 2010-2023.”** Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu penulis baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M..Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku kepala program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memberikan saran, kritik, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah mengajar penulis semasa menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

7. Seluruh jajaran staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi semasa perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Moh. Tamtowi dan Ibu Siti Nurul Wachidah dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sangat penulis sayangi dan senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk kelancaran perkuliahan terutama dalam proses menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan melangkah sampai di tahap ini.
9. Kedua kakak penulis M. Agil Aufa Afinnas dan Maulida Lu'lu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada pemilik NIM 21105030016 yang selalu memberikan semangat, membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman-teman penulis Ikfyna, Sinta, Ellina, Qibtiya, teman-teman prodi Ekonomi Syariah 2021, teman-teman KKN 284, dan seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang dari awal masa perkuliahan hingga saat ini selalu membantu, menemani, serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik dalam keadaan senang maupun susah.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi semua terutama bagi peneliti selanjutnya, Aamiin.

*Wallahul Muwaffieg Haa Aqwamith Tharieg.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 7 Februari 2025  
Penyusun,



Mahda Auniza Avnes  
NIM. 21108010086

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka Teoritik .....	16
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Pengembangan Hipotesis .....	45

D. Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Jenis dan Sumber Data .....	53
C. Objek Penelitian .....	54
D. Definisi Oprasional Variabel .....	54
E. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	68
B. Analisis Data Penelitian .....	71
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>
<b>CURRICULUM VITAE (CV) .....</b>	<b>114</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian .....	57
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	73
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model .....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Parsial) .....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	85
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	87



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	81



## **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses yang terjadi secara berkelanjutan, bukan sekadar peristiwa yang berlangsung dalam satu waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi dari waktu ke waktu, yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan nasional riil. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama negara D-8. Tujuan penelitian ini adalah membahas pengaruh Foreign Direct Investment, inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara anggota D-8. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel 8 negara anggota D-8 kurun waktu 2010-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan variabel *foreign direct investment*, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara D-8. Sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara D-8.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Ekonomi, Foreign Direct Investment, Inflasi, Ekspor, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah.



## **ABSTRACT**

Economic growth is a process that occurs continuously, not just an event that takes place at a certain time. Economic growth reflects an increase in economic activity over time, which results in growth in real national income. Economic growth is an indicator to measure the level of success of a country's development, especially D-8 countries. The aim of this research is to discuss the influence of Foreign Direct Investment, inflation, exports and government consumption expenditure on the economic growth of 8 D-8 member countries. The data used in this research is panel data from 8 D-8 member countries for the period 2010-2023. The analysis technique used in this research uses the Random Effect Model (REM). The research results show that the variables foreign direct investment, exports, and government consumption expenditure together have a significant and positive effect on the economic growth of D-8 countries. Meanwhile, the inflation variable has no significant effect on the economic growth of D-8 countries.

**Keywords:** Economic Growth, Foreign Direct Investment, Inflation, Exports, and Government Consumption Expenditures.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas peluang kerja, menciptakan pemerataan pendapatan, serta memperkokoh hubungan ekonomi antarwilayah. Proses ini melibatkan perubahan struktur ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Untuk mendukung keberlanjutannya, pembangunan memerlukan kebijakan strategis yang mendukung pelaksanaannya secara efektif. Keberhasilan pembangunan diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan pengurangan ketimpangan pendapatan antarindividu, antarwilayah, maupun antarsektor (Badan Pusat Statistik, 2024).

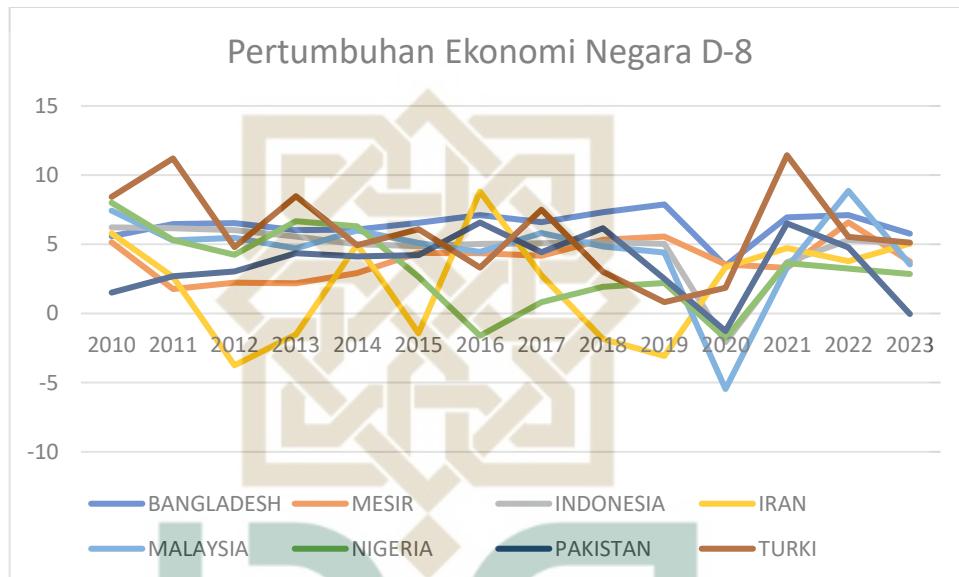
Pertumbuhan ekonomi adalah proses yang terjadi secara berkelanjutan, bukan sekadar peristiwa yang berlangsung dalam satu waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi dari waktu ke waktu, yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan nasional riil. Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil dalam satu tahun dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya (Sukirno, 2016). Menurut Boskin (2019), upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan metode paling efisien untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum. Oleh sebab itu,

pemerintah di suatu wilayah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang positif menggambarkan keberhasilan dan kemajuan dalam pembangunan ekonomi sebuah negara. Indikator utama dari keberhasilan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan meliputi peningkatan produktivitas barang dan jasa yang dihasilkan, serta kenaikan pendapatan nasional. Untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan dan keberhasilan ekonomi, negara umumnya menggunakan *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai acuan. Peningkatan GDP menjadi salah satu fokus utama, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang (Rindiyani, 2023).

Dalam penelitian ini, negara-negara D-8 dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang sangat bervariasi. Eight Developing Countries (D-8) adalah sebuah organisasi yang terdiri dari delapan negara berkembang yang merupakan anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Anggota organisasi ini meliputi Indonesia, Malaysia, Pakistan, Turki, Nigeria, Iran, Bangladesh, dan Mesir. Organisasi ini resmi didirikan pada 15 Juni 1997 yang secara resmi diumumkan melalui Deklarasi Istanbul. Tujuan utama dari Organisasi Kerja Sama Ekonomi D-8 adalah memperkuat posisi negara-negara anggotanya di kancah ekonomi global, memperluas dan menciptakan peluang baru dalam hubungan perdagangan, meningkatkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan di tingkat internasional, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Organisasi

ini berfokus pada kerja sama ekonomi tanpa menjadikan unsur agama yang menjadi karakteristik mayoritas anggota D-8 sebagai prioritas utama (kemendag, 2023). Berikut ini adalah gambaran data mengenai pertumbuhan ekonomi berdasarkan presentase PDB negara-negara D-8 .



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8

Sumber : *World Bank*, data diolah (2025)

Berdasarkan data grafik pada gambar 1.1, diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 sangat bervariasi dan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2023, Bangladesh merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi dengan PDB sebesar 5.77%. Di posisi kedua ditempati oleh Turki dengan pertumbuhan PDB sebesar 5.11%. Dan di posisi ketiga ditempati oleh Indonesia dengan pertumbuhan PDB sebesar 5.048%. Sedangkan di posisi keempat, kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan secara berturut-turut ditempati oleh negara Iran sebesar 5.044%, negara Mesir sebesar 3.75%, negara Malaysia sebesar 3.55%, negara Nigeria sebesar 2.86%, dan negara Pakistan

yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0.04%.

Berdasarkan data di atas, terlihat adanya perbedaan presentase PDB yang signifikan antar negara anggota D-8, yang menunjukkan bahwa tujuan pengoptimalan pertumbuhan ekonomi di antara negara-negara tersebut belum sepenuhnya tercapai. Sebagai usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, diperlukan berbagai faktor pendukung yang dapat memengaruhi perkembangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini, faktor-faktor seperti *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8.

Menurut teori Keynesian, pertumbuhan ekonomi bergantung pada tingkat permintaan agregat, di mana total pengeluaran dalam suatu perekonomian menentukan tingkat output. Teori ini menyoroti bahwa faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, serta ekspor neto. *Foreign Direct Investment* (FDI) menjadi salah satu indikator penyokong pertumbuhan ekonomi dari luar negeri. *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah pembelian kepemilikan di sebuah perusahaan oleh investor atau perusahaan yang berlokasi di luar negara tersebut. Secara umum, istilah ini digunakan untuk menggambarkan keputusan bisnis yang melibatkan akuisisi saham yang signifikan dalam perusahaan asing atau pembelian langsung untuk memperluas operasi ke pasar baru. Secara sederhana, FDI adalah investasi jangka panjang dari luar negeri dengan tujuan untuk membangun kepemilikan yang berkelanjutan. FDI mencakup berbagai bentuk

seperti merger, akuisisi, pembangunan fasilitas baru, reinvestasi keuntungan dari operasi luar negeri, dan pinjaman antar perusahaan (Hindrayani, 2013).

Investasi terutama *Foreign Direct Investment* (FDI), dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian setelah terjadinya integrasi ekonomi antar negara. Aliran modal jangka pendek yang volatil mendorong pemerintah di negara maju maupun berkembang untuk mengalihkan fokus mereka dari menarik aliran modal jangka pendek menuju menarik FDI. Hal ini dikarenakan FDI memiliki dampak jangka panjang yang lebih besar bagi negara penerima investasi (Miankhel et al., 2009 dalam Prawira et al., 2019).

Indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lainnya adalah inflasi. Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang sering terjadi, meskipun tidak diinginkan. Milton Friedman (Purba et al., 2021 dalam Dhea, 2022) berpendapat bahwa inflasi adalah fenomena moneter yang mencerminkan pertumbuhan uang yang berlebihan dan tidak stabil yang terjadi secara terus-menerus. Inflasi dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terdapat berbagai pandangan mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 1958, Philips berpendapat bahwa inflasi tinggi dapat memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan tingkat pengangguran (Simanungkalit, 2020). Pandangan ini didukung oleh data struktural dan teori Keynesian, yang menyatakan bahwa inflasi tidak berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, pandangan moneter berpendapat bahwa inflasi buruk bagi pertumbuhan ekonomi, suatu pandangan yang semakin dikuatkan oleh

peristiwa tahun 1970-an, di mana negara-negara dengan tingkat inflasi tinggi, terutama di Amerika Latin, mulai mengalami perlambatan pertumbuhan, menunjukkan bahwa inflasi berdampak negatif terhadap ekonomi dan tidak memberikan manfaat positif.

Meskipun inflasi memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, bukan berarti inflasi harus diturunkan hingga mencapai 0%. Sebenarnya, tingkat inflasi yang nol tidak hanya tidak merangsang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menyebabkan resesi. Jika kebijakan bertujuan untuk menjaga inflasi pada tingkat yang sangat rendah, hal ini akan memiliki berbagai implikasi terhadap aktivitas ekonomi. Secara ideal, tingkat inflasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah di bawah 5%. Inflasi terjadi ketika harga-harga barang dan jasa naik, yang dapat berdampak negatif pada produksi karena kenaikan biaya produksi akan mengalihkan investasi ke sektor-sektor yang tidak mendukung produk domestik, mengurangi investasi produktif, dan memperlambat kegiatan ekonomi. Akibatnya, investasi lebih cenderung diarahkan pada pembelian tanah, rumah, dan properti, dan jika produksi barang menurun, maka hal ini akan memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi (Dhea, 2022).

Selain itu, ekspor juga merupakan indikator yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau komoditas yang dimiliki kepada negara lain atau asing sesuai dengan ketentuan pemerintah, dengan harapan pembayaran dilakukan dalam mata uang asing, serta melibatkan komunikasi dalam bahasa asing (Amir, 2001). Ekspor

memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Seperti yang dijelaskan dalam teori Heckscher-Ohlin, sebuah negara akan mengeksport produk yang diproduksi dengan menggunakan faktor produksi yang murah dan melimpah secara intensif. Aktivitas ini memberikan keuntungan bagi negara tersebut, karena dapat meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan serta pertumbuhan ekonomi.

Mendorong pertumbuhan ekonomi negara merupakan salah satu isu utama dalam perdebatan ekonomi. Sebuah negara dapat mempercepat laju pertumbuhannya dengan cara meningkatkan dan mendorong ekspor barang dan jasa. (Dhea, 2022). Menurut Keynes, dalam kondisi perekonomian yang mengalami resesi atau ketidakstabilan, pemerintah mempunyai peran yang penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal, terutama melalui belanja negara untuk sektor publik.

Pengeluaran konsumsi pemerintah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana pemerintah berperan sebagai aktor utama dalam perekonomian. Dalam menjalankan perannya, pemerintah melakukan regulasi ekonomi yang mendukung implementasi kebijakan fiskal melalui perencanaan anggaran dan pengeluaran negara, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketika perekonomian mengalami perlambatan, pemerintah dapat memanfaatkan instrumen kebijakan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Dalam konteks ini, pengeluaran pemerintah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong peningkatan pendapatan per kapita, serta

memiliki keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Krisis ekonomi yang melanda Eropa pada tahun 2012 memberikan dampak global, menimbulkan kekhawatiran terhadap perekonomian di berbagai negara di dunia (Roosmanita dan Marbun, 2022).

Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pendanaan untuk berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan program sosial, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta produktivitas ekonomi. Peningkatan pengeluaran ini mendorong kenaikan permintaan agregat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan output nasional dan menghasilkan efek multiplier dalam perekonomian (Blanchard & Johnson, 2013).

Dengan demikian, pengeluaran konsumsi pemerintah memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan permintaan agregat dan produktivitas nasional. Oleh sebab itu, analisis lebih lanjut mengenai efektivitas serta dampak belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi aspek yang perlu dikaji secara mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terkait pengaruh variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Prawira et al., (2019), Chibalamula et al., (2023), Fitri (2022), Nguyen (2020), serta Dewi dan Sarfiah (2022) menemukan bahwa FDI memiliki dampak positif terhadap

pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda dengan temuan Kholis (2012) yang justru menyatakan bahwa FDI berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketidakkonsistenan juga terlihat pada variabel inflasi. Dhea (2022) dan Hendrayanti et al., (2023) menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Chamdani dan Meirenaldi (2022), Sukardi dan Hidayah (2021), serta Suhari et al., (2023) menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ekspor, penelitian Prawira et al., (2019), Chamdani dan Meirenaldi (2022), Sukardi dan Hidayah (2021), serta Suhari et al., (2023) menyimpulkan bahwa ekspor berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian Dhea (2020), Fitri (2022), Hendrayanti et al., (2023), dan Kinsi et al., (2023) justru menemukan bahwa ekspor memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pengeluaran konsumsi pemerintah juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Afifah et al., (2019), Ichvani dan Sasana (2019), serta Lestari et al., (2021) menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi pemerintah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian Hutagol et al., (2024) menemukan bahwa variabel tersebut justru berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gap penelitian ini adalah belum ada peneliti yang melakukan penelitian menggunakan empat variabel secara bersamaan dan terjadinya ketidakkonsistenan hasil mengenai pengaruh empat variabel, yaitu FDI, inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peneliti memilih negara-negara D-8 sebagai objek penelitian karena negara D-8 merupakan negara Islam yang terdiri dari negara-negara berkembang yang memiliki kebutuhan tinggi dalam pendanaan untuk mendorong pertumbuhan ekonominya dan juga negara D-8 merupakan negara yang aktif melakukan ekspor (perdagangan internasional). Periode yang dipilih, yaitu 2010-2023, dipertimbangkan karena belum ada penelitian yang mencakup rentang waktu tersebut. Periode awal yaitu tahun 2010 dipilih karena pada saat itu kondisi ekonomi dunia mulai pulih pasca krisis ekonomi, sementara periode akhir yaitu tahun 2023 memberikan data terbaru yang masih relevan dengan kondisi saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Ekspor, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Pada Tahun 2010-2023."

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Foreign Direct Investment* (FDI) mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023?
2. Bagaimana inflasi mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023?
3. Bagaimana ekspor mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023?

4. Bagaimana pengeluaran konsumsi pemerintah mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023.
2. Untuk mengetahui apakah inflasi mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023.
3. Untuk mengetahui apakah ekspor mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023.
4. Untuk mengetahui apakah pengeluaran konsumsi pemerintah mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara D-8 pada tahun 2010-2023.

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan, serta menambah wawasan dalam bidang makroekonomi. Dan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa. Khususnya mengenai pertumbuhan ekonomi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan atau *policy makers* dalam mengambil

keputusan dan menjadi perhatian pemerintah untuk lebih fokus pada investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI), inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah. Guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan agar penelitian ini lebih mudah dimengerti dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang akan dijelaskan. Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, lembar pengesahan, lembar persetujuan, lembar pernyataan keaslian, lembar persetujuan publikasi, motto, persembahan, pedoman literasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik/gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Isi

#### a. Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang menguraikan masalah/fenomena dan alasan dilakukannya penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian agar masalah yang diteliti tidak melebar dan sesuai. Dan terakhir yaitu sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab II berisi kerangka teoritik, kajian pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Pertama, kerangka teoritik menguraikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, kajian pustaka atau *literatur review* menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan bagi peneliti. Ketiga, pengembangan hipotesis yang merumuskan asumsi dasar atau dugaan sementara peneliti mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan mencakup model penelitian. Dan terakhir kerangka pemikiran, yaitu konsep atau ide dasar yang menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu fenomena atau masalah. Kerangka penelitian ini menggambarkan hubungan antar berbagai variabel yang akan diteliti.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen, yang mencakup jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV memaparkan hasil penelitian. Pembahasan dalam bab ini berfokus pada hasil uji statistik deskriptif dan regresi yang diperoleh dari data yang diolah menggunakan Eviews. Bab ini juga menguraikan hasil dan membuktikan hipotesis atau dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti.

e. Bab V Penutup

Bab V berisi kesimpulan yang mencakup ringkasan keseluruhan hasil penelitian, termasuk penjelasan dan pembuktian hipotesis. Selain itu, bab ini juga mencakup keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian mendatang. Baik untuk kelangan akademik maupun masyarakat umum.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8. Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel dependen, sementara variabel independennya mencakup *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah. Sebagai landasan teoritis, penelitian ini mengadopsi teori Keynesian sebagai teori utama. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model terpilih, yaitu *Random Effect Model* (REM), pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8 pada periode 2010-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) yang diperkirakan dengan *net inflows* dalam satuan US\$ mengindikasikan adanya hubungan positif dan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara D-8 periode waktu 2010-2023. Ini berarti bahwa kenaikan FDI akan mendorong pertumbuhan ekonomi di delapan negara anggota D-8 selama periode 2010-2023.

Variabel inflasi yang diperkirakan dengan *consumer prices* dalam satuan persen (%) mengindikasikan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara D-8 periode waktu 2010-2023. Ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak memberikan dampak yang

jelas atau berarti terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti investasi, kebijakan moneter, atau sektor-sektor lain dalam perekonomian, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan inflasi itu sendiri.

Variabel ekspor yang diproksikan dengan *exports of goods and services (constant LCU)* dalam satuan US\$ mengindikasikan adanya hubungan positif dan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara D-8 periode waktu 2010-2023. Ini berarti bahwa kenaikan ekspor akan mendorong pertumbuhan ekonomi di delapan negara anggota D-8 selama periode 2010-2023.

Variabel pengeluaran konsumsi pemerintah yang diproksikan dengan *general government final consumption expenditure* dalam satuan US\$ mengindikasikan adanya hubungan positif dan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara D-8 periode waktu 2010-2023. Ini berarti bahwa kenaikan pengeluaran konsumsi pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi di delapan negara anggota D-8 selama periode 2010-2023.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat peluang untuk penyempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa saran bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini hanya

menelaah pengaruh *Foreign Direct Investment*, inflasi, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dalam cakupan terbatas, yakni negara-negara D-8, serta dalam kurun waktu yang relatif singkat, yaitu 2010-2023. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian di masa mendatang dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti memperluas cakupan wilayah, memperpanjang periode analisis, serta mengadopsi metode penelitian dan teknik pengukuran yang lebih beragam. Dengan demikian, diharapkan penelitian berikutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan luas dalam bidang ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Iqbal, (2015). Pemikiran Pendidikan Islam, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Afifah et al., (2019). Analysis of The Effect of Government Consumption Expenditure And Household Consumption Expenditure In Indonesia In 1988-2017. DINAMIC: Directory Journal of Economic. Vol. 1 (2).
- Agus Widarjono. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.
- Al-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Aruan et al., (2023). Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi. Vol. 1 (1).
- Badan Pemeriksa Keuangan. (n.d.). Undang-Undang (UU) No. 2005 Tahun 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Indonesia 2019-2023. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistic Indonesia.
- Baltagi, B.H. (2005). Econometric Analysis of Panel Data, Ed.3, John Wiley & Sons, Ltd, England.
- Baltagi, B.H. (2008). Econometrics. Fourth Edition. Springer. Heidelberg.
- Bannaga et al., (2013). The Effect of Good Governance On Foreign Direct Investment Inflows in Arab Countries. Applied Financial Econoics Vol. 23 (15).
- Basuki, M. S. (2021). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif. Media Sains Indonesia.
- Blanchard, O. (2013). Macroeconomics. 6th edition / Olivier Blanchard; David R. Johnson. Harlow, Essex: Pearson Education Limited.
- Chamdani, M., & Meirinaldi, M. (2022). The Effect of Exports, Imports, Government Expenditures and Inflation on Economic Growth (Case Study

- in Banten Province 2010-2021). <https://doi.org/10.4108/eai.16-4-2022.2320108>.
- Chibalamula, H. C., Evans, Y., Kachelo, M., & Bamwesigye, D. (2023). The Effect of Foreign Direct Investment and Trade Openness on Economic Growth: Evidence from Five African Countries. Agris On-Line Papers in Economics and Informatics, 15(1), 35–46. <https://doi.org/10.7160/aol.2023.150103>.
- Coo, B. M. (2018). An impact study on successful export strategies: Global supply modes. Journal of Distribution Science, 16(1), 59-71. <https://doi.org/10.15722/jds.16.1.201801.59>.
- Deni Saputra, F. (2015). Analisis impor Indonesia dari Cina. In Industri dan Moneter (Vol. 3, Issue 1).
- Dennis R. Appleyard, Alfred J. Field, S. L. C. (2008). International Economics McGraw Hill economics series (6th, illustr ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Dewi, Novi Bella Sinta & Sudati Nur Sarfiah. (2022). Pengaruh Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (1990-2020). Jurnal Cakrawala Ilmiah. 1(12), 3315–3336. <https://doi.org/10.53625/cijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3194>.
- Dhea, F. F. K. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital, 1(2), 297–311. <https://doi.org/10.55047/jeekombital.v1i2.332>.
- Dominick, Salvatore. (1997). Ekonomi Internasional, alih bahasa oleh Haris Munandar edisi 5 cetak 1. Erlangga, Jakarta.
- Elhanan Helpman & Oleg Itskhoki and Stephen Redding. (2010). Inequality and Unemployment in a Global Economy, Econometrica, 78, (4), 1239-1283.
- Febi, Mayasari dan Yaquita Fahra Mahinshapuri. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 7, 119–132.
- Fitri, R. A. (2022). the Effect of Foreign Direct Investment, Inflation, and Export on Economic Growth in Indonesian. Marginal : Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic. Issues, 2(1), 109–125. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.365>.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>
- Hamdani., et al. (2023). Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol. 1 (3)
- Hartati, N. (2020). Pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 2010–2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 92–119.
- Hendrayanti, Silvia., Zumrotun Naflah., & Siti Aminah. (2023). The Effect Of Inflation, Export And Import On Economic Growth In Central Java. *Jurnal CAPITAL Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Volume. 5.
- Hindriyani, Aniek. (2013). Investasi Langsung Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Article//Ed-Equilibrium*.
- Husein Umar. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Hutagol, Aprilia et al., (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2010-2023. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*. Vol. 1 (1).
- Ichsandi, F. F., Rahmawati, R., & Wilandari, Y. (2014). Peramalan Laju Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Menggunakan Model Vector Autoregressive (VAR). *Jurnal Gaussian*. 3(4), 673–682. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Ichvani, L. F & Hadi, S. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*. Vol. 4 (1).
- Index Mundi. (n.d.). Nigeria – Final Consumption Expenditure. <https://www.indexmundi.com/facts/nigeria/final-consumption-expenditure>

- Kalsum, Umi. (2017). Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 17 (1).
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. Universitas Budi Luhur, 6(1), 1–12.
- Kemendag. (2023). D8. <https://ftacenter.kemendag.go.id/d8->.
- Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.260.2012>.
- Kinski, N., & Albar Tanjung, A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya568>.
- Kurniati, Y et al., (2007), Faktor-faktor Yang Menentukan Investasi Asing Langsung". Working Paper. No.6, 1-60.
- Kosmaryati et al., (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal Of Applied Statistics*. Vol. 2 (1).
- Lestari et al., (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pembentukan Modal Tetap Bruto Dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*. Vol. 3 (1).
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Mahembe, E., & Odhiambo, N. M. (2014). Foreign Direct Investment And Economic Growth: A Theoretical Framework. *Journal of Governance and Regulation*, 3(2), 63-70. [https://doi.org/10.22495/jgr\\_v3\\_i2\\_p6](https://doi.org/10.22495/jgr_v3_i2_p6).
- Mahendra, I. G. Y., and I. W. W. Kesumajaya. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Suku Bunga Kredit terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol. 4.
- Mahzalena, Y & Hijri, J. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 2 (1).

Mankiw, N. Gregory (2006), Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga. Salemba Empat Jakarta.

Maslinda, Desy. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Dan Impor Indonesia Periode 2008-2013. <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/207029-20170724020744.pdf>.

Mustika, Candra, Amril, E. (2011). Analisis Pengaruh Ekspor ke Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Pengangguran di Indonesia Periode 1993 sampai 2013. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 1(4), 48–61.

Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. Maro, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*. Vol.1.

Nabillah, Rissa Arumi et al., (2024). Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1993-2023. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*. Vol.4.

Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*. 1(1), 63–71. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484/466>

Nguyen, H. H. (2020). Impact Of Foreign Direct Investment And International Trade On Economic Growth: Empirical Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 7(3), 323–331. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.323>.

Nopeline, N., & Simanjuntak, N. (2017). Analaisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2000 – 2016. 1, 111–123.

Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017 (The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Export and Import on Indonesia's Economic Growth 1998-2017. *DINAMIC (Directory Journal of Economic Volume)*. 1(1), 1–10. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/439>.

Pridayanti, A. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012.

Priyono, & Chandra, T. (2016). Esensi Ekonomi Makro. In Zifatama Publishing (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4271.0166>.

- Putri, R. P., Heriberta, H., & Emilia, E. (2018). Pengaruh Inflasi, Investasi Asing Langsung Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>.
- Rindiyani, Abd. Mubaraq. (2023). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam. Vol. 1
- Roncaglia de Carvalho, A., Ribeiro, R. S. M., & Marques, A. M. (2017). Economic development and inflation: a theoretical and empirical analysis. *International Review of Applied Economics*. 32(4), 546–565. <https://doi.org/10.1080/02692171.2017.1351531>.
- Roosmanita, R & Jhonny, M. (2022). Pengaruh Ekspor, Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021. Prosding SNAM PNJ.
- Sadeq, Abul Hasan Muhammad. 1991. *Economic Development in Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication.
- Samuelson, Paul A dan D. Nordhaus William. (2001). *Ilmu Mikroekonomi*, Terjemahan. Edisi 17. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Sari, L. P., Auliyan, M., & Jannah, N. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 1(7), 411–418.
- Sari, N. E., & Baskara, I. K. (2018). Nilai Tukar, Nilai Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Eksportir Food and Beverage di BI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 8, 4181- 4210.
- Sedyaningrum, Miranti, et al. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:iv-2015:iii. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*. vol. 34, no. 1, May. 2016, pp. 114-121.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management (SME's)*. Vol. 13, No.3, 2020, p327-340. *Journal of Management*, 13(3), 327-340. <https://media.neliti.com/media/publications/332928-pengaruh-inflasi-terhadap-pertumbuhan-ek-ead63671.pdf>

- Siregar, I.M et al., (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Jurnal Ekonomi Pendidikan. Vol. 7 (2).
- Siregar, S. W & Hikmah, E. (2024). Determinan Foreign Direct Investment Di Negara D-8 Dengan Pendekatan Model ARDL. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. Vol. 29 (1).
- Siti Hodijah, G. P. A. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu). Vol. 10.
- Sjafrizal. (2008). Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi, Jakarta : Baduose Media.
- Slamet, A., & Hidayah, A. N. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000- 2019. Journal of Economics Research and Policy Studies. 1(3), 183–192. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>.
- Solikin, Ahmad. (2018). Pengeluaran Pemerintah Dan Perkembangan Perekonomian (Hukum Wagner) Di Negara Sedang Berkembang: Tinjauan Sistematis. Jurnal Info Artha. Vol. 2
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhari, H. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Ekspor, Impor, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Perkapita Indonesia Tahun 2023:Pendekatan Regresi Data Panel. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains. 02. <https://doi.org/10.38156/worldview.v2i2.334>.
- Sukirno, Sadono. (2016). Mikroekonomi: Teori Pengantar (ketiga). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. (2010). Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta : Rajawali Pers.
- Suparmoko, Muhammad. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. Jurnal Ekonomika dan Manajemen. Volume 9, Nomor 1, Halaman 39-50.
- Susilo, Andi. (2013). Bisnis Ekspor dan Impor. Transmedi, 2. <http://eprints.upnjatim.ac.id/7881/>.

Todaro dan Smith (2003), Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.Erlangga, Jakarta.

Todaro, M.P. dan Smith, S.C. (2006). Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah). Erlangga, Jakarta.

Winarno, Wahyu Wing. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.

WITS. (2025). Nigeria Trade. <https://wits.worldbank.org/countrysnapshot/en/NGA>

World Bank. (n.d.). GDP (Current US\$).  
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD>

World Bank. (n.d.). Foreign Direct Investment, net inflows (BoP, current US\$).  
<https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD>

World Bank. (n.d.). Inflation, consumer price (annual %).  
<https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG>

World Bank. (n.d.). Export of goods and services (constant LCU).  
<https://data.worldbank.org/indicator/NE.EXP.GNFS.KN>

World Bank. (n.d.). General Government Final Consumption Expenditure (current US\$). <https://data.worldbank.org/indicator/NE.CON.GOVT.CD>

Zahari, M.S. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan ekonomi Di Provinsi Jambi. Journal of Economics and Business. Vol 1(1)

